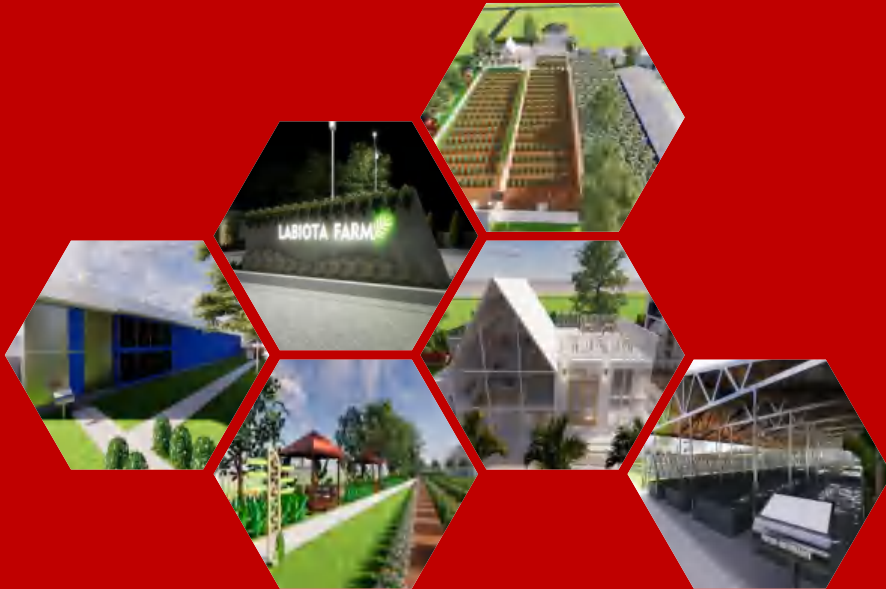


**PERANCANGAN LANSKAP LABIOTA FARM SEBAGAI KAWASAN  
AGROEDUWISATA DI KABUPATEN GOWA, SULAWESI SELATAN**



**ANNIZA JULIANTY ZAMUDDIN**

**G011201167**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**



**Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)**

**2024**

**PERANCANGAN LANSKAP LABIOTA FARM SEBAGAI KAWASAN  
AGROEDUWISATA DI KABUPATEN GOWA, SULAWESI SELATAN**

**ANNIZA JULIANTY ZAMUDDIN**

**G011201167**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2024**



**Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)**

**PERANCANGAN LANSKAP LABIOTA FARM SEBAGAI KAWASAN  
AGROEDUWISATA DI KABUPATEN GOWA, SULAWESI SELATAN**

ANNIZA JULIANTY ZAMUDDIN

G011201167

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agroteknologi

Pada

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2024**



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## SKRIPSI

PERANCANGAN LANSKAP LABIOTA FARM SEBAGAI KAWASAN  
AGROEDUWISATA DI KABUPATEN GOWA, SULAWESI SELATAN

ANNIZA JULIANTY ZAMUDDIN  
G011201167

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada 30 April 2024  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Agroteknologi  
Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

Mengesahkan:  
Pembimbing Utama,



Dr. Tigin Dariati, S.P., M.E.S.  
NIP. 19710615 199512 2 001

Pembimbing Pendamping



Dr. Cri Wahyuni Brahmi Yanti, S.P., M.Si  
NIP. 19690412 199703 2 001

Mengetahui:  
Ketua Program Studi Agroteknologi



Bahrin, M.Si  
99403 1 003

Ketua Departemen Budidaya  
Pertanian



Dr. Han Iswoyo, S.P., M.A.  
NIP. 19760508 200501 1 003



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Perancangan Lanskap Labiota Farm sebagai Kawasan Agroeduwisata di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Dr. Tigin Dariati, S.P., M.E.S. sebagai Pembimbing Utama dan Dr. Cri Wahyuni Brahmi Yanti, S.P., M.Si sebagai Pembimbing Pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 30 April 2024



Anniza Julianty Zamuddin  
G011201167



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Alhamdulillah* *rabbi* *alamin*. Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang senantiasa mengalir kepada penulis. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shallahu 'alaihi wa sallam, sebagai salah satu suri tauladan yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju cahaya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Perancangan Lanskap Labiota Farm sebagai Kawasan Agroeduwisata di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari hambatan dan cobaan. Namun, berkat rahmat dan izin-Nya serta dukungan baik secara moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang tak terhingga kepada ayahanda Ir. Zamuddin dan ibunda Yurna Ningsi Bolonan, S.E. yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya, motivasi, dukungan serta doa yang mengiringi setiap langkah penulis. Begitu pula untuk adikku terkasih Sa'Ad Al'As Ad Azani Zamuddin dan Almagfira Khairunniza Zamuddin yang tulus memberikan dukungan dan doa yang tak terhingga. Anggota keluarga lainnya yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan harapan dalam segala hal baik. Semoga bisa memberikan kebahagiaan, perasaan bangga, dan menuntun penulis pada langkah yang lebih baik lagi.

Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Dr. Tigin Dariati, S.P., M.E.S. selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Cri Wahyuni Brahmi Yanti, S.P., M.Si. selaku pembimbing pendamping yang penuh pengertian dan kesabaran dalam membimbing dan memberikan arahan kepada penulis. Bapak Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A., Ibu Dr. Nurfaida, S.P., M.Si., dan Ibu Prof. Dr. Ir. Fachirah Ulfa, M.P. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan tugas akhir ini. Seluruh Bapak/Ibu dosen serta staf Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Dalam proses penyusunan skripsi ini begitu banyak cobaan dan hambatan bagi penulis. Tetapi melalui perjuangan dan pengorbanan serta dukungan dan perhatian yang penulis dapatkan, sehingga cobaan dan hambatan dapat dihadapi dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Oleh karena itu, dengan segala rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sc. Agr. Ir. Baharuddin dan Ibu Prof. Dr. Ir. Tutik Kuswinanti, pemilik Labiota Farm yang telah memberikan izin untuk penelitian di Labiota Farm.
- juangan, Ailsa Yuniarsi, Alifyah Nahdah Sasmitha, Andi Nurul ti Putri, Cici Nur Maghfirah, Denisyah Azyahra, Istiqama sa, Waode Aulia Qibthiyah, Andi Muh. Reza Pahlevi A, Fatwa mad Fiqhi, Muhammad Taufik, Subhan Julianto yang selalu



- bersedia untuk direpotkan dari awal hingga akhir, memberikan masukan, dan sangat membantu penulis.
3. Teman-teman MKU E, Agroteknologi'20, Landscaper'20, keluarga besar Arsitektur Lanskap UNHAS, Zaken Kabinet BEM KEMA FAPERTA UNHAS 2023, keluarga besar KKNT Pertanian Organik Gel. 109 Desa Balumbang Kec. Tompobulu Kab. Bantaeng Sulawesi Selatan, yang menjadi tempat bertukar pikiran dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
  4. Saudara-saudariku Aldawati Darise, Ninik Fajriah Basyar, Fajriani Sangadji, Syeila Nurhaliza Rompas, Sri Vany Hairun, Doddy Darmansyah, Muhammad Riski Saini, Moh. Alfandy Ngareng, Muh. Alfaritsi Enteding, Gabriel Vieri Sarubang, Royaan Darfa Sasikirana, Afifah Zalsabilah Achmad, Annisa Wulandari Abas yang tidak hentinya memberikan nasihat, membagikan senyuman riang sekaligus menopang duka serta memanjatkan doa tulus untuk keberhasilan penyusun.
  5. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu atas segala bentuk bantuannya hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT. memberikan ganjaran atas semua kebaikan dan keikhlasan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan penulisan ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak demi kemajuan ilmu pertanian terutama minat arsitektur lanskap. Aamiin.

Penulis,



Anniza Julianty Zamuddin



## ABSTRAK

ANNIZA JULIANTY ZAMUDDIN. **Perancangan lanskap labiota farm sebagai kawasan agroeduwisata di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan** (dibimbing oleh Tigin Dariati dan Cri Wahyuni Brahmi Yanti).

**Latar Belakang.** Agroeduwisata merupakan sistem kegiatan yang terpadu dan terkoordinasi untuk pengembangan pertanian, edukasi, sekaligus pariwisata yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat petani. Labiota Farm memiliki luas 10.980 m<sup>2</sup> dan terletak di Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Tapak ini memiliki beberapa fasilitas dan infrastruktur yang memadai, aksesibilitas yang terjangkau sehingga sesuai untuk dijadikan sebagai kawasan agroeduwisata. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan lanskap kawasan pertanian terpadu dengan konsep agroeduwisata yang fungsional dan estetis pada Labiota Farm, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. **Metode.** Metode penelitian yang digunakan adalah metode modifikasi perancangan tapak yang dikemukakan oleh Gold (1980) terdiri dari tahap persiapan, inventarisasi, analisis, sintesis, perencanaan dan perancangan. **Hasil.** Hasil dari penelitian ini yaitu menerapkan prinsip desain dengan pola geometris yang menciptakan kawasan agroeduwisata dengan sistem pertanian terpadu yang memiliki nilai edukasi, fungsional dan estetik melalui kegiatan pertanian terpadu dengan lahan produksi tanaman semusim, tanaman tahunan, dan lahan penelitian atau praktikum, budidaya perikanan menggunakan sistem bioflok dan akuaponik, serta budidaya peternakan dengan sistem otomatis. **Kesimpulan.** Labiota Farm memiliki potensi untuk dijadikan sebagai kawasan agroeduwisata di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Perancangan ini memiliki konsep dasar yang dikembangkan menjadi konsep tata ruang, sirkulasi, tata hijau, fasilitas dan utilitas, serta aktivitas. Perbaikan dan penambahan material keras (*hard material*) serta penataan material lunak (*soft material*) juga dilakukan untuk mendukung kawasan ini menjadi kawasan agroeduwisata.

Kata Kunci: agroeduwisata, labiota farm, perancangan lanskap





## ABSTRACT

ANNIZA JULIANTY ZAMUDDIN. **Labiota farm landscape design as an agroedutourism area in Gowa Regency, South Sulawesi** (supervised by Tigin Dariati and Cri Wahyuni Brahmi Yanti).

**Background.** Agroedutourism is an integrated and coordinated system of activities for the development of agriculture, education, as well as tourism related to environmental preservation and improving the welfare of farming communities. Labiota Farm has an area of 10.980 m<sup>2</sup> and is located in Pattallassang District, Gowa Regency, South Sulawesi. This site has several adequate facilities and infrastructure, affordable accessibility so it is suitable to be used as an agro-tourism area. **Aim.** This research aims to create an integrated agricultural area landscape design with a functional and aesthetic agroedutourism concept at Labiota Farm, Pattallassang District, Gowa Regency, South Sulawesi. **Method.** The research method used is design modification method proposed by Gold (1980) consisting of preparation, inventory, analysis, synthesis, planning and design stages. **Result.** The results of this research are applying design principles with geometric patterns that create an agroedutourism area with an integrated agricultural system that has educational, functional and aesthetic value through integrated agricultural activities with production land for seasonal crops, annual crops, and research or practicum land, fisheries cultivation using biofloc and aquaponics systems, as well as livestock cultivation with automatic systems. **Conclusion.** Labiota Farm has the potential to be used as an agroedutourism area in Gowa Regency, South Sulawesi. This design has a basic concept which is developed into spatial planning, circulation, green planning, facilities and utilities, and activities. Repairs and additions of hard materials and arrangement of soft materials were also carried out to support this area as an agroedutourism area.

Keywords: agroedutourism, labiota farm, landscape design



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGANTAR .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat .....	3
1.3 Agroeduwisata .....	3
BAB II METODOLOGI .....	5
2.1 Tempat dan Waktu .....	5
2.2 Alat Penelitian .....	5
2.3 Metode Penelitian .....	6
2.3.1 Persiapan .....	6
2.3.2 Inventarisasi .....	6
2.3.3 Analisis .....	7
2.3.4 Sintesis .....	7
2.3.5 Perencanaan .....	7
2.3.6 Perancangan .....	8
BAB III INVENTARISASI, ANALISIS, DAN SINTESIS .....	9
3.1 Aspek Fisik dan Biofisik .....	9
3.1.1 Letak Luas dan Batas Tapak .....	9
3.1.2 Tanah dan Topografi .....	9
3.1.3 Iklim .....	12
3.1.4 Aksesibilitas dan Sirkulasi .....	12
3.1.5 Hidrologi dan Drainase .....	13
3.1.6 Vegetasi .....	15
3.1.7 Fasilitas dan Utilitas .....	22
3.2 Aspek Sosial dan Ekonomi .....	28
3.2.1 Aktivitas Pengelola dan Pengunjung .....	28
BAB IV KONSEP PERENCANAAN .....	35
4.1 Konsep Dasar .....	35
4.1.1 Pengembangan .....	35
4.1.2 Ruang .....	35
4.1.3 Klasifikasi .....	37
4.1.4 Kawasan Hijau .....	40
4.1.5 Fasilitas dan Utilitas .....	42
4.1.6 Fasilitas .....	43
4.1.7 PERENCANAAN .....	45
4.1.8 Analisis Biologi dan Ekologi .....	45
4.1.9 Analisis Biologi dan Ekologi Labiota Farm sebagai Kawasan Agroeduwisata .....	46



5.1.1	Perencanaan Material Keras ( <i>Hard Material</i> ) .....	46
5.1.2	Perencanaan Material Lunak ( <i>Soft Material</i> ) .....	51
BAB VI PERANCANGAN.....		54
6.1	Perancangan Material Keras ( <i>Hard Material</i> ) .....	54
6.2	Perancangan Material Lunak ( <i>Soft Material</i> ) .....	82
6.3	Rencana Anggaran Biaya (RAB) .....	105
BAB VII PENUTUP .....		106
7.1	Kesimpulan .....	106
7.2	Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA .....		108
LAMPIRAN .....		110
RIWAYAT HIDUP .....		120



## DAFTAR TABEL

Nomor urut	Halaman
1. Data inventarisasi aspek fisik dan biofisik, dan aspek sosial dan ekonomi.....	7
2. Kondisi geografi (topografi) desa/kelurahan di Kecamatan Pattallassang tahun 2020.....	11
3. Kemiringan lereng di Kecamatan Pattallassang.....	11
4. Data temperatur suhu Kabupaten Gowa.....	12
5. Jenis vegetasi eksisting pada tapak penelitian .....	15
6. Daftar fasilitas dan utilitas pada tapak penelitian .....	22
7. Analisis dan sintesis tapak penelitian.....	32
8. Rute wisata pengunjung .....	45
9. Jenis tanaman yang digunakan pada perancangan tapak penelitian.....	91
10. Kondisi eksisting dan hasil desain tapak.....	93



## DAFTAR GAMBAR

Nomor urut	Halaman
1. Lokasi penelitian .....	5
2. Proses perancangan lanskap dengan metode Gold (1980).....	6
3. Batas-batas tapak penelitian.....	9
4. Peta jenis tanah .....	10
5. Kondisi jalan utama tapak.....	12
6. Kondisi sirkulasi pada tapak.....	13
7. Sumber hidrologi.....	14
8. Kondisi drainase pada tapak.....	14
9. Peta inventarisasi.....	27
10. Aktivitas pengunjung pada tapak. (a) kegiatan yang dilakukan saat berkunjung pada tapak, (b) seberapa sering berkunjung pada tapak, (c) lama waktu saat berkunjung pada tapak .....	29
11. Transportasi yang digunakan pengunjung.....	29
12. Kenyamanan pengunjung berada di tapak .....	30
13. Fasilitas yang diharapkan pengunjung untuk menunjang aktivitas pada tapak..	30
14. Konsep tata ruang.....	36
15. Konsep sirkulasi.....	39
16. Konsep tata hijau .....	41
17. Konsep fasilitas dan utilitas.....	44
18. <i>Site plan</i> .....	47
19. Desain tempat parkir.....	54
20. Ilustrasi tempat parkir.....	55
21. Desain pos sekuriti.....	55
22. Ilustrasi pos sekuriti .....	55
23. Desain <i>landmark</i> tapak .....	56
24. Ilustrasi <i>landmark</i> tapak .....	56
25. Desain <i>landmark</i> taman .....	57
26. Ilustrasi <i>landmark</i> taman.....	57
27. Desain papan denah.....	58
28. Ilustrasi papan denah.....	58
29. Desain musala .....	59
30. Ilustrasi musala .....	59
31. Desain toilet umum .....	60
32. Desain tangki air .....	60
33. Ilustrasi toilet umum dan tangki air.....	61
34. Desain gazebo.....	61
35. Ilustrasi gazebo.....	61
36. Desain tempat duduk.....	62
37. Ilustrasi tempat duduk.....	63
38. Desain tempat sampah.....	63
39. Ilustrasi tempat sampah.....	64
40. Desain petunjuk arah .....	64
41. Ilustrasi petunjuk arah .....	64
42. Desain informasi .....	65
43. Ilustrasi informasi.....	65
44. Desain logo .....	66
45. Ilustrasi logo .....	66



45. Ilustrasi kafe dan toko .....	67
46. Desain pergola.....	67
47. Ilustrasi pergola.....	68
48. Desain garasi alat mesin pertanian.....	68
49. Ilustrasi garasi alat mesin pertanian.....	68
50. Desain kolam ikan.....	69
51. Desain tempat budidaya perikanan.....	70
52. Ilustrasi kolam ikan .....	71
53. Desain akuaponik .....	71
54. Ilustrasi akuaponik .....	72
55. Desain kandang ayam .....	72
56. Ilustrasi kandang ayam .....	72
57. Desain <i>green house</i> .....	73
58. Ilustrasi <i>green house</i> .....	73
59. Desain rumah kompos .....	74
60. Ilustrasi rumah kompos .....	74
61. Desain gudang penyimpanan alat.....	75
62. Ilustrasi gudang penyimpanan alat .....	75
63. Desain gudang produksi .....	76
64. Ilustrasi gudang produksi .....	76
65. Desain lampu jalan .....	77
66. Ilustrasi lampu jalan .....	77
67. Desain lampu taman .....	78
68. Ilustrasi lampu taman.....	78
69. Desain <i>planter box</i> .....	79
70. Ilustrasi <i>planter box</i> .....	79
71. Desain sirkulasi.....	80
72. Ilustrasi sirkulasi.....	80
73. Desain drainase .....	81
74. Desain penutup drainase .....	81
75. Ilustrasi drainase.....	81
76. Desain pola tanaman fungsi penutup tanah.....	82
77. Ilustrasi tanaman fungsi penutup tanah .....	82
78. Desain pola tanaman fungsi pembatas.....	83
79. Ilustrasi tanaman fungsi pembatas .....	83
80. Desain pola tanaman fungsi pengarah .....	84
81. Ilustrasi tanaman fungsi pengarah.....	84
82. Desain pola tanaman fungsi peneduh dan produksi .....	85
83. Ilustrasi tanaman fungsi peneduh dan produksi.....	86
84. Desain pola tanaman fungsi estetika .....	86
85. Ilustrasi tanaman fungsi estetika.....	87
86. Desain pola tanaman fungsi produksi .....	88
87. Ilustrasi tanaman fungsi produksi.....	88
88. Desain pola tanaman fungsi pengharum udara .....	89
89. Ilustrasi tanaman fungsi pengharum udara.....	89
90. Desain pola tanaman fungsi pengendali hama .....	90
91. Ilustrasi tanaman fungsi pengendali hama.....	90
92. Desain pola tanaman fungsi pengendali hama .....	100
93. Ilustrasi tanaman fungsi pengendali hama.....	100
94. Desain pola tanaman fungsi pengendali hama .....	101
95. Ilustrasi tanaman fungsi pengendali hama.....	101
96. Desain pola tanaman fungsi pengendali hama .....	102
97. Ilustrasi tanaman fungsi pengendali hama.....	102



95. *Site plan* potongan C ..... 103  
96. Perspektif keseluruhan perancangan tapak ..... 104



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor urut	Halaman
1. Daftar pertanyaan wawancara mendalam ( <i>in depth interview</i> ) dengan pemilik tapak.....	110
2. Daftar pertanyaan wawancara untuk penjaga tapak.....	111
3. Kuesioner penelitian untuk mahasiswa yang telah berkunjung pada tapak .....	112
4. Analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) .....	114

### Tabel

Nomor Urut	Halaman
1. Analisis harga satuan pekerjaan elemen lunak ( <i>soft material</i> ) .....	114
2. Analisis total Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	118





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perencanaan lanskap dengan pendekatan multifungsi dapat mencapai lanskap yang berkelanjutan. Multifungsi penting dalam menghadapi peningkatan kelangkaan sumber daya sehingga menuntut efisiensi penggunaan sumber daya alam untuk memenuhi tuntutan dan preferensi yang berbeda dari berbagai pemangku kepentingan melalui keragaman dalam fungsi (Saroinsong, 2022). Dalam hal ini, multifungsi yang dimaksud adalah suatu kawasan yang memiliki fungsi atau kegunaan yang bertujuan untuk menciptakan ruang yang tidak hanya memenuhi satu kebutuhan, tetapi juga dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Dengan adanya kegiatan pertanian terpadu, edukasi, dan wisata pada suatu kawasan dapat terciptanya lanskap yang multifungsi.

Pengembangan sektor pariwisata telah menjadi prioritas bagi banyak daerah di Indonesia termasuk Kabupaten Gowa yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Pemerintah Kabupaten Gowa pada tahun 2021 dengan melalui Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten (RIPPARKAB), bertekad untuk menjadikan pariwisata sebagai *the leading sector* pembangunan dan alternatif sumber pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten Gowa, namun belum didukung data potensi lokasi wisata ataupun wisata alam yang memadai (Mulyadi, 2021).

Kabupaten Gowa kaya akan potensi alam dan kebudayaannya, seperti lahan pertanian yang subur dan beragam biota. Potensi pertanian yang dapat dikembangkan sebagai sebuah objek destinasi wisata. Keadaan topografi yang beragam dan potensi pertanian yang besar pada daerah ini dapat menunjang pengembangan daerah ini menjadi sebuah kawasan agroeduwisata. Namun, sektor pariwisata di Kabupaten Gowa belum tergarap sepenuhnya, khususnya kawasan agroeduwisata yang menggabungkan pertanian dengan pendidikan dan rekreasi.

Sistem pertanian terpadu merupakan sistem pertanian yang dicirikan dengan adanya interaksi dan keterkaitan antar berbagai aktivitas pertanian yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, kemandirian, serta kesejahteraan petani secara berkelanjutan sehingga memberi peluang yang besar dalam meningkatkan pendapatan petani. Namun, pengembangan pertanian terpadu saat ini belum mencapai hasil yang maksimal (Franjaya, 2013). Oleh karena itu perlu dilakukan upaya memperkenalkan pertanian terpadu kepada masyarakat terutama



pertanian dapat meningkatkan produksi pangan, pengembangan ekonomi lokal, keberlanjutan lingkungan, pemberdayaan masyarakat lokal, dan mengurangi ketergantungan pangan. Untuk mengembangkan suatu kawasan agroeduwisata yang baik perlu memenuhi unsur kawasan pariwisata termasuk agroeduwisata. Menurut Spillane *dalam* Nesiana (2021), terdapat lima unsur yang harus dipenuhi dalam mengembangkan kawasan pariwisata termasuk agroeduwisata, yaitu atraksi, fasilitas, infrastruktur, transportasi, dan keramahan.

Labiota Farm merupakan suatu kawasan yang bergerak di bidang pertanian dan berdedikasi untuk terus mengembangkan inovasi teknologi untuk kemajuan pertanian. Labiota Farm memiliki luas 10.980 m<sup>2</sup> dan terletak di Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Jarak dari Kota Makassar ke Labiota Farm yaitu 16 km atau ±30 menit dari pusat Kota Makassar dan berada tepat di depan jalan poros sehingga mudah diakses. Pemilik sekaligus pengelola Labiota Farm merupakan salah satu tenaga pendidik dari Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.

Saat ini Labiota Farm sekedar dijadikan sebagai tempat menyalurkan hobi bertani pemilik tapak, tempat penelitian dan praktikum bagi mahasiswa pertanian. Kegiatan yang dominan pada tapak ini yaitu kegiatan edukasi pada bidang pertanian. Tapak juga sudah memiliki fasilitas seperti lahan budidaya pertanian yang luas, *green house*, tempat budidaya akuaponik, bioflok budidaya ikan nila, gudang penyimpanan, tempat istirahat, dan toilet. Namun, penataan lahan pada tapak belum tertata dengan baik sehingga tidak ada kesan estetika yang terlihat. Lahan pertanian yang luas pada tapak ini dapat dijadikan sebagai objek wisata yang dapat diamati dan dipelajari oleh pengunjung tapak. Selain itu, fasilitas budidaya pertanian yang ada dapat digunakan untuk mahasiswa pertanian yang ingin melakukan penelitian di tapak tersebut.

Syarat suatu wilayah dapat dikembangkan menjadi kawasan agrowisata yaitu memiliki unsur atraksi, fasilitas, infrastruktur, dan transportasi (Spillane *dalam* Nesiana 2021). Syarat tersebut sudah ada pada Labiota Farm Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan yaitu memiliki unsur atraksi lahan pertanian dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pertanian, sudah ada fasilitas dan infrastruktur yang memadai, aksesibilitas yang mudah untuk menjangkau tempat tersebut. Berdasarkan luas tapak, adanya fasilitas yang terdapat pada tapak, serta lokasi strategis dan mudah diakses, menjadikan kawasan ini sangat cocok untuk dijadikan sebagai kawasan agroeduwisata. Perancangan tapak menjadi kawasan agroeduwisata merupakan ide inovatif dari pemilik tapak dengan tujuan untuk kemajuan pertanian yang terpadu.

uraian latar belakang diatas, maka diperlukan sebuah desain agroeduwisata yang mengintegrasikan antara pemenuhan masyarakat dan pengetahuan, salah satunya melalui wisata pertanian.



## 1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuat rancangan lanskap kawasan pertanian terpadu dengan konsep agroeduwisata yang fungsional dan estetis pada Labiota Farm, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai bahan rekomendasi serta referensi desain lanskap kawasan pertanian terpadu dengan konsep agroeduwisata bagi investor dan pemilik tapak.

## 1.3 Agroeduwisata

Agroeduwisata berasal dari kata agro yang artinya pertanian, edu yang artinya pendidikan, dan wisata. Agroeduwisata dapat didefinisikan sebagai rekreasi sambil belajar bertani. Agroeduwisata adalah salah satu kegiatan wisata edukasi yang menarik karena setiap pengunjung akan mendapat wawasan seputar pertanian seperti pembibitan tanaman, bercocok tanam, memanen buah dan lain sebagainya (Fajri, 2016).

Wisata pendidikan pertanian atau agroeduwisata merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan pengetahuan tentang alam, rekreasi, dan ilmu-ilmu pertanian dengan cakupan luas. Contoh agroeduwisata yaitu pertanian bercocok tanam, peternakan, perikanan, kehutanan. Eduwisata memiliki prinsip dan ruang lingkup yaitu mencegah dan memperbaiki dampak dari aktivitas wisatawan terhadap alam dan budaya, pendidikan konservasi untuk masyarakat, pendapatan langsung untuk kawasan, serta daya dukung (Aprilia, 2020).

Menurut Spillane *dalam* Nesiana (2021), terdapat lima unsur yang harus dipenuhi dalam mengembangkan kawasan pariwisata termasuk agroeduwisata, yaitu :

### 1. Atraksi

Unsur atraksi yang dimaksud yaitu lahan pertanian, keindahan taman, keindahan alam, budaya petani, dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pertanian tersebut.

### 2. Fasilitas

Fasilitas yang dibutuhkan yaitu dengan penambahan sarana umum, hotel atau penginapan, dan restoran (tempat makan).

### 3. Infrastruktur

Infrastruktur yang dibutuhkan agroeduwisata yaitu jalan raya, sistem pengairan, sistem pembuangan air atau kotoran, fasilitas kesehatan, jaringan listrik dan energi, terminal pengangkutan, dan sistem



ng dapat menjangkau suatu kawasan agroeduwisata seperti terminal bis, sistem informasi perjalanan, sistem keamanan, dan kepastian tarif.

## 5. Keramahan

Keberhasilan dari sistem pariwisata dapat dilihat dengan keramah-tamahan pelayan dan pengunjung.



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## BAB II

### METODOLOGI

#### 2.1 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Labiota Farm, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan dengan titik koordinat  $5^{\circ}13'02.30''$  S  $119^{\circ}33'16.87''$  E dan memiliki luas  $10.980 \text{ m}^2$ . Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September hingga Desember 2023.



Gambar 1. Lokasi penelitian  
(Sumber: *Google Earth Pro*, 2023)

#### 2.2 Alat Penelitian

Alat yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi menjadi alat lapang (kamera digital, alat tulis menulis, dan alat pengukur), alat studio (perangkat komputer) dan *software* (*Google Earth Pro*, *Adobe Illustrator 2023*, *SketchUp Pro*



## 2.3 Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode perencanaan dan perancangan tapak yang dikemukakan oleh Gold (1980) yang terdiri dari enam tahapan yaitu, persiapan, inventarisasi, analisis, sintesis, perencanaan dan perancangan. Tahapan penelitian secara garis besar dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses perancangan lanskap dengan metode Gold (1980)

### 2.3.1 Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan dengan pengumpulan informasi dari berbagai sumber mengenai permasalahan yang ada pada tapak. Setelah informasi terkumpul, dilakukan penetapan batasan penelitian, merumuskan masalah, menetapkan tujuan penelitian, dan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

### 2.3.2 Inventarisasi

Tahap inventarisasi merupakan tahap yang sangat penting karena tahap ini dapat membantu perancang mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat perencanaan dan perancangan desain yang tepat. Data yang diperlukan terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui survei lapang, pengamatan, pengukuran, wawancara langsung kepada Prof. Dr. Sc. Agr. Ir. Baharuddin selaku pemilik Labiota Farm dan penjaga tapak, serta menyebarkan kuesioner kepada 33 mahasiswa yang sudah pernah berkunjung.



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

ter diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai sumber buku, jurnal, atau data yang didapatkan dari instansi terkait. Data sekunder berupa :

data biofisik mencakup letak, luas dan batas tapak, jenis tanah, iklim, aksesibilitas dan sirkulasi, hidrologi dan drainase, serta utilitas dan utilitas.

- Aspek sosial dan ekonomi mencakup aktivitas pengelola dan pengunjung. Jenis, sumber, dan cara pengambilan data dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data inventarisasi aspek fisik dan biofisik, dan aspek sosial dan ekonomi

No.	Jenis Data	Sumber Data	Cara Pengambilan Data
<b>Aspek Fisik dan Biofisik</b>			
1.	Letak, Luas dan Batas Tapak	Lokasi Tapak	Survei Lapang dan Wawancara
2.	Jenis Tanah dan Topografi	Lokasi Tapak	Survei Lapang dan Studi Pustaka
3.	Iklim	BMKG	Studi Pustaka
4.	Aksesibilitas dan Sirkulasi	Lokasi Tapak	Survei Lapang
5.	Hidrologi dan Drainase	Lokasi Tapak	Survei Lapang
6.	Vegetasi	Lokasi Tapak	Survei Lapang
7.	Fasilitas dan Utilitas	Lokasi Tapak	Survei Lapang
<b>Aspek Sosial dan Ekonomi</b>			
8.	Aktivitas Pengelola dan Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilik tapak</li> <li>• Penjaga tapak</li> <li>• Mahasiswa yang telah berkunjung (33 responden)</li> </ul>	Wawancara dan Kuesioner

### 2.3.3 Analisis

Tahap analisis merupakan tahap mengidentifikasi masalah, hambatan, dan potensi pada tapak yang dilihat dari berbagai aspek dan faktor yang berpengaruh sehingga dapat dilakukan tahap pemecahan masalah dan pemanfaatan potensi yang terdapat pada tapak.

### 2.3.4 Sintesis

Tahap sintesis merupakan tahap lanjutan dari tahap analisis. Tahap ini dilakukan pemecahan masalah dan pemanfaatan potensi dengan memberikan solusi atau upaya alternatif yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah dan bagaimana cara mengembangkan potensi yang terdapat pada tapak.

### 2.3.5 Perencanaan



Perencanaan merupakan tahap penyusunan konsep dasar dan konsep berdasarkan data pada tahap sintesis sehingga menjadi konsep yang sesuai dengan tujuan. Hasil dari tahap ini berupa konsep pengembangan, dan gambar rencana tapak atau *site plan*.

### 2.3.6 Perancangan

Tahap perancangan merupakan implementasi dari tahap perencanaan berupa *site plan* yang telah dibuat. Hasil dari tahap ini yaitu gambar detail desain 2D dan 3D, rendering visual desain 3D, dan rancangan *hardscape* maupun *softscape* yang tertulis dalam bentuk Rencana Anggaran Biaya (RAB).



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)